

MANAJEMEN
PELAYANAN
KESEHATAN
TINGKAT PERTAMA
(PRIMER)

Febri Endra Budi Setyawan

Pelayanan Kesehatan di Indonesia

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama

1

1. Puskesmas;
2. Klinik pratama;
3. Praktik mandiri Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat lanjut

2

1. Rumah Sakit;
2. Klinik utama;
3. Balai Kesehatan; dan
4. praktik mandiri Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan penunjang

3

1. Laboratorium;
2. Radiologi;
3. Rehabilitasi medis

Kewajiban Fasilitas Kesehatan

1. Memberikan **akses** yang luas bagi kebutuhan pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan;
2. Menyelenggarakan **pelayanan kesehatan** yang bermutu dan mengutamakan keselamatan pasien;
3. Menyelenggarakan **rekam medis**;
4. Mengirimkan **laporan** hasil pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan kepada pemerintah pusat dengan tembusan kepada pemerintah daerah melalui sistem informasi kesehatan;
5. Melakukan **upaya pemanfaatan** hasil pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan di bidang kesehatan;
6. Meng**integrasikan** pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan dalam suatu sistem sebagai upaya mengatasi permasalahan kesehatan di daerah;
7. Membuat **standar prosedur operasional** dengan mengacu pada standar pelayanan kesehatan

Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Primer)

1. Puskesmas;
2. Klinik pratama;
3. Praktik mandiri Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan

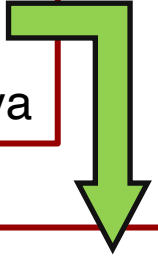


Tugas:

Menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau patiatif dengan mengutamakan promotif dan preventif.

Fungsi:

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya



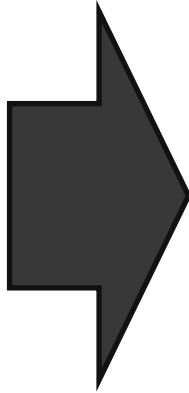
Peran:

Mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang:

- a. Ber**perilaku** hidup sehat;
- b. Mudah meng**akses** pelayanan kesehatan bermutu;
- c. Hidup dalam **lingkungan** sehat; dan
- d. Memiliki **derajat kesehatan** yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

Manajemen Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama

Fungsi Manajemen:
POAC



- Pelayanan kesehatan
- Rujukan
- Administratif

Prinsip Penyelenggaraan FKTP

- Paradigma sehat;
- Pertanggungjawaban wilayah;
- Kemandirian masyarakat;
- Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- Teknologi tepat guna;
- Keterpaduan dan kesinambungan

Pelayanan Kesehatan

- Upaya Kesehatan Masyarakat
- Upaya Kesehatan Perseorangan

- Promotif
- Preventif
- Kuratif
- Rehabilitatif
- Patiatif

Setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah Kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat

UKM

Suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan

UKP

UKM

UKM

ESENSIAL

- 1) Pelayanan promosi kesehatan;
- 2) Pelayanan kesehatan lingkungan;
- 3) Pelayanan kesehatan keluarga;
- 4) Pelayanan gizi; dan
- 5) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

UKM

PENGEMBANGAN

Upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya bersifat **inovatif** dan/atau **disesuaikan dengan prioritas** masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja, dan potensi sumber daya yang tersedia di FKTP

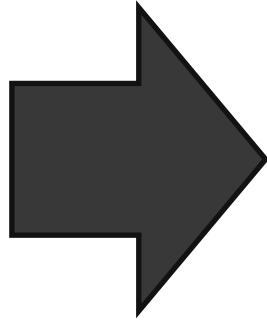
UKP

1. Rawat jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit;
2. Pelayanan gawat darurat;
3. Pelayanan persalinan normal;
4. Perawatan di rumah (*home care*); dan/atau
5. Rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan




UKM

UKP



Penyelenggaraan FKTP:

- 1) Manajemen
- 2) Pelayanan kefarmasian
- 3) Pelayanan kesehatan masyarakat
- 4) Pelayanan laboratorium
- 5) Kunjungan keluarga

Mutu Pelayanan di FKTP

INDIKATOR NASIONAL MUTU

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2022 TENTANG INDIKATOR NASIONAL MUTU PELAYANAN KESEHATAN TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER DAN DOKTER GIGI, KLINIK, PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT, RUMAH SAKIT, LABORATORIUM KESEHATAN, DAN UNIT TRANSFUSI DARAH

Indikator Mutu di Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi:

- a. Kepuasan pasien;
- b. Kepatuhan penyediaan sarana dan prasarana kebersihan tangan;
- c. Kepatuhan kunjungan pasien hipertensi sesuai jadwal kontrol, untuk tempat praktik mandiri dokter; dan
- d. Penurunan skor Oral Hygiene Index Simplified (OHIS) pasien, untuk tempat praktik mandiri dokter gigi

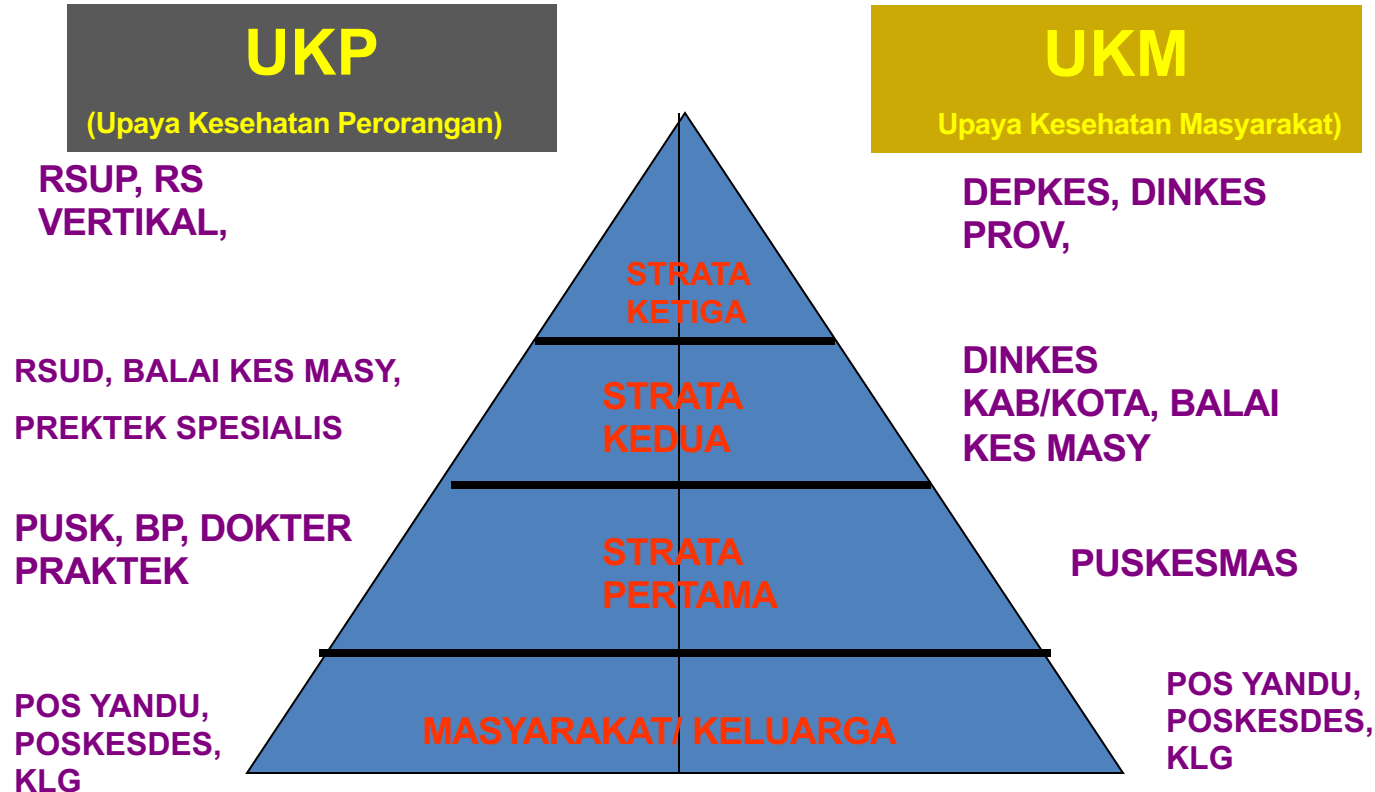
Indikator Mutu di Klinik:

- a. Kepatuhan kebersihan tangan;
- b. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri;
- c. Kepatuhan identifikasi pasien;
- d. Kepuasan pasien.

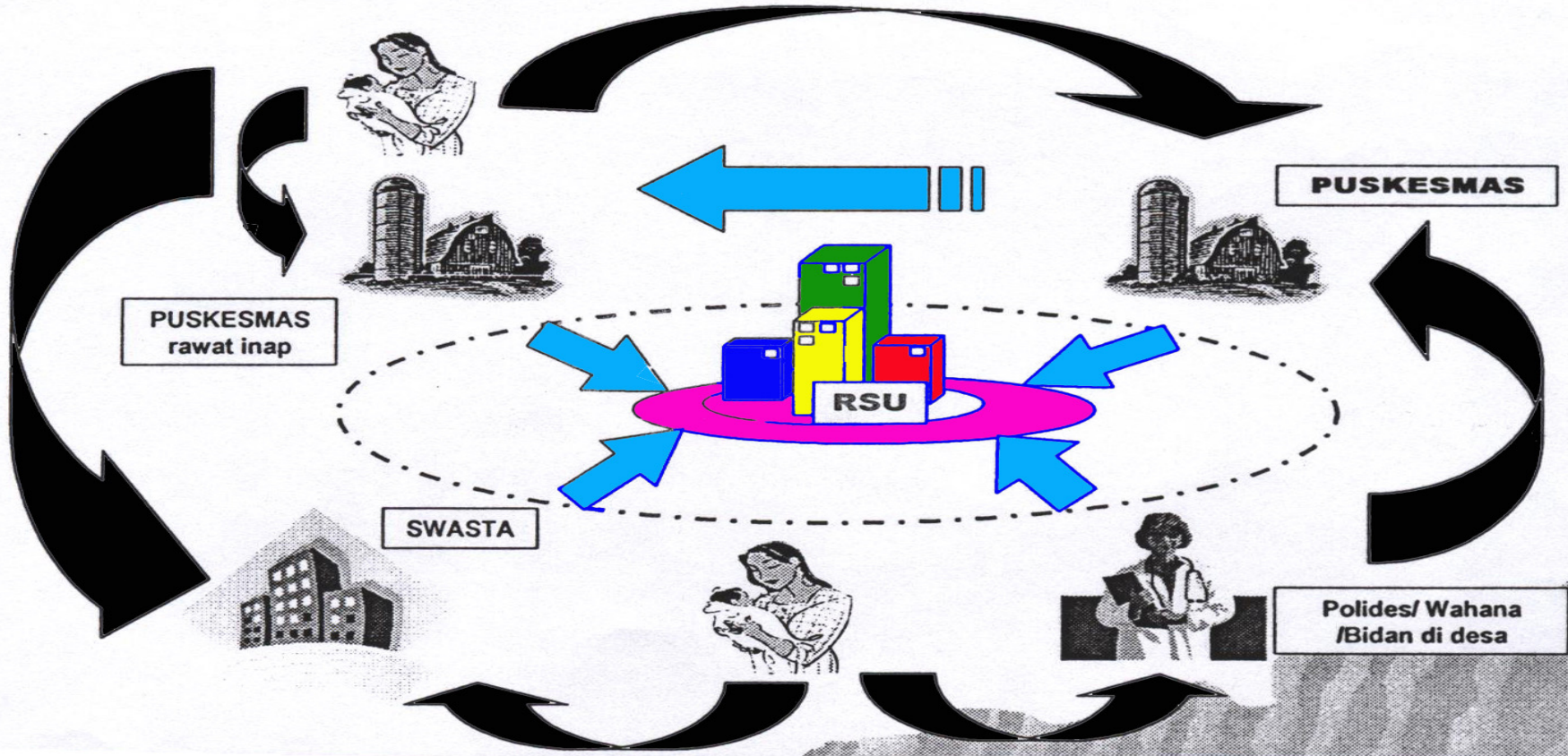
Indikator Mutu di Puskesmas:

- a. Kepatuhan kebersihan tangan;
- b. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri;
- c. Kepatuhan identifikasi pasien;
- d. Keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis semua kasus sensitif obat;
- e. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care sesuai standar;
- f. Kepuasan pasien

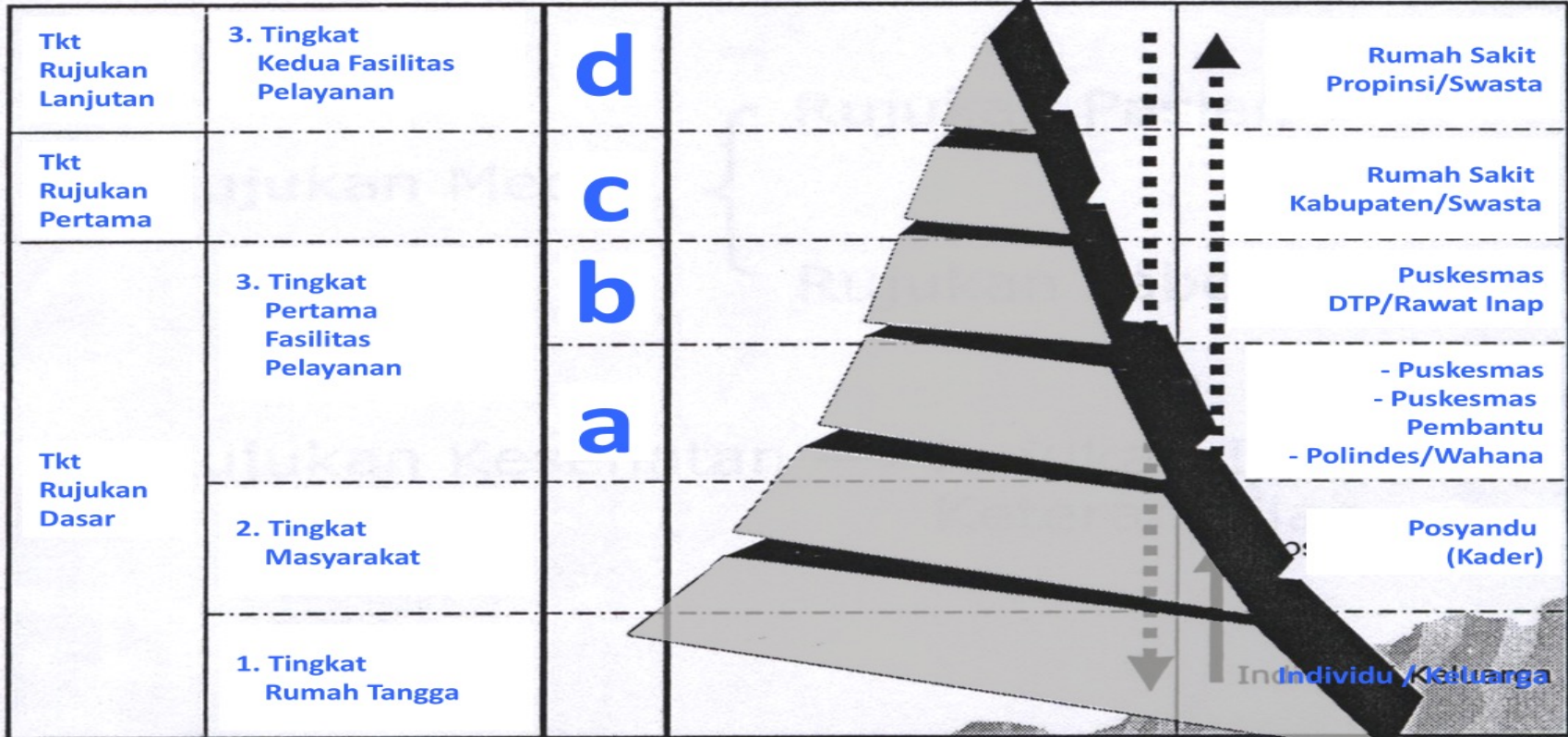
SISTEM PELAYANAN KESEHATAN DAN SISTEM RUJUKAN



Pola Jaringan Rujukan



Skema Jenjang Sistem Rujukan dengan Fasilitas Pelayanan





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer



KLUSTER

Pelayanan di Puskesmas

Kluster 1

Manajemen

Kluster 4

**Penanggulangan
Penyakit**

Pelayanan

Kesehatan Lingkungan
Surveilans

Kluster 2

Ibu & Anak

Pelayanan

Ibu hamil, Bersalin, Nifas
Balita & Anak Pra-Sekolah
(Usia 0-5 th)

Anak usia sekolah & Remaja
(Usia 6-18 th)

Lintas Kluster

- UGD
- Farmasi (Apotik)
- Laboratorium
- Kesehatan Gigi & Mulut
- Gizi
- Pendaftaran & Loket
- Persalinan

Kluster 3

**Usia Dewasa &
Lansia**

Pelayanan

Usia Dewasa
(Usia 19-59 th)

Usia Lanjut/ Lansia
(Usia 60+ th)

Kemenkes berkomitmen untuk mentransformasi sistem kesehatan Indonesia—salah satunya berfokus pada layanan primer

Fokus Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer



Kemenkes telah menetapkan 3 fokus Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer



1. Siklus hidup sebagai fokus integrasi pelayanan kesehatan sekaligus sebagai fokus penguatan promosi dan pencegahan



2. Mendekatkan layanan kesehatan melalui **jejaring hingga tingkat desa dan dusun**, termasuk untuk memperkuat promosi dan pencegahan serta resiliensi terhadap pandemi



3. Memperkuat Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) melalui digitalisasi dan pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa, serta kunjungan keluarga

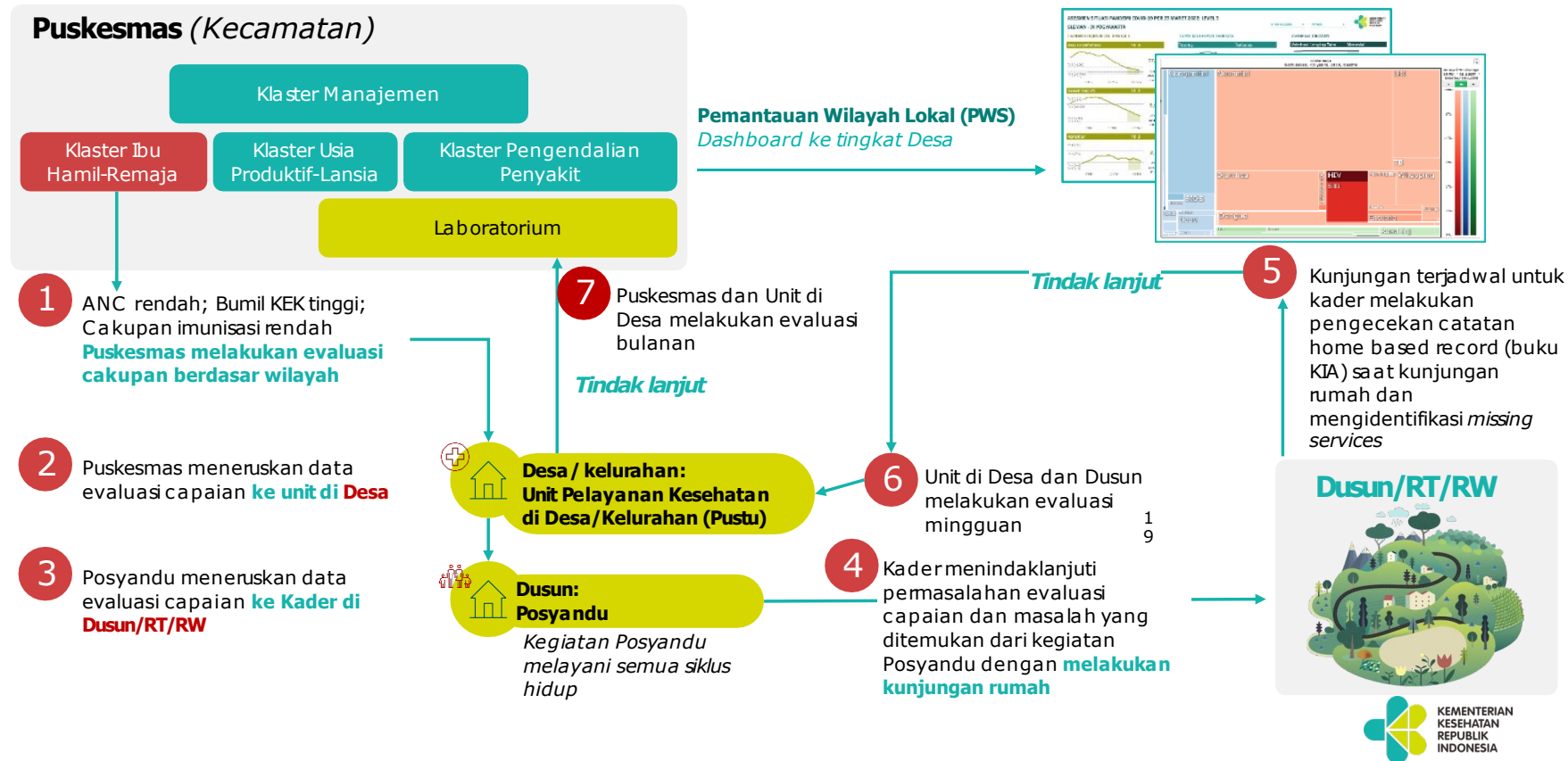
+270 juta penduduk Indonesia mendapatkan Pelayanan Kesehatan Primer berkualitas

+300 ribu unit penyedia pelayanan kesehatan primer dengan fasilitas dan SDM terstandarisasi

100% wilayah dan kondisi kesehatan penduduk termonitor secara berkala

Ilustrasi: Pola kerja sistem layanan kesehatan primer untuk meningkatkan cakupan dan jangkauan intervensi

✘ Contoh pola pemantauan wilayah setempat untuk meningkatkan cakupan pelayanan untuk Kluster Ibu Hamil-Remaja



1

Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer memfokuskan **pelayanan pada pendekatan berbasis siklus hidup**, bukan berbasis program dengan penerapan integrasi layanan guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif, responsif, dan terjangkau

2

Perluasan jangkauan pelayanan kesehatan primer untuk **mendekatkan akses pelayanan** dilakukan dengan mendayagunakan Pustu sebagai unit kesehatan di desa/kelurahan dan Lembaga Kemasyarakatan Desa Posyandu di tingkat dusun/RT/RW

3

Melalui integrasi pelayanan kesehatan primer, **peran Puskesmas** sebagai penanggung jawab wilayah dalam kesehatan di wilayah kerjanya akan **semakin diperkuat dengan aktifnya PWS** tingkat desa/kelurahan oleh petugas kesehatan bersama kader

4

Petugas Puskesmas harus senantiasa **memelihara dan meningkatkan kompetensinya** agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan paket pelayanan di setiap siklus kehidupan

TERIMA
—
KASIH